

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN Jumba

Letak MIN Jumba cukup menguntungkan, karena terletak ditepi jalan beraspal yang ramai, dengan jarak kurang lebih 3 km dari ibu kota Kabupaten, sehingga menurut skala pemanfaatan dan skala pengelolaan cukup menguntungkan, karena aspek pengelolaan madrasah dengan sistem transportasinya sangat mudah dicapai.

Kondisi Geografis tersebut adalah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan pemukiman masyarakat;
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan masyarakat;
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan pemukiman masyarakat; dan
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan umum masyarakat.

2. Identitas MIN Jumba

- a) NSS : 111163080017
- b) NPSN : 60723013
- c) Nama Sekolah : MIN Jumba
- d) Alamat sekolah
 - 1) Jalan : Muara Padang Darat
 - 2) Desa / Kelurahan : Jumba

- 3) Kecamatan : Amuntai Selatan
- 4) Kabupaten : Hulu Sungai Utara
- 5) Propinsi : Kalimantan Selatan
- 6) Kode Pos : 71452
- 7) Nomor Telephone : 0853 4913 1679
- 5 Waktu Belajar : Pagi
- 6 Tempat Belajar : MIN Jumba
- 7 SK Kelembagaan : 1994

3. Sejarah Singkat MIN Jumba

Pada saat didirikan tahun 1974 madrasah ini masih berstatus swasta dengan nama MI Istiqamah, dan dikelola secara penuh oleh masyarakat setempat. Sesuai dengan kondisi dan perkembangan yang ada, bahwa keberadaan lembaga ini dituntut untuk lebih dapat berkompetisi dalam rangka memberdayakan, meningkatkan dan mengembangkan lembaga madrasah secara totalitas, tuntutan peningkatan secara infra struktur, dan supra struktur, maupun aspek peningkatan kedepan dalam rangka menjawab berbagai tantangan dan persoalan yang ada, sehingga diharapkan kedepannya madrasah ini akan lebih maju, dan berkembang. Upaya ini tentunya harus diimbangi dengan terobosan dan langkah-langkah yang lebih strategis, terarah dan terpadu. Sehingga dengan ada strategi ke depan ini, persoalan-persoalan yang dihadapi madrasah menyangkut aspek pembinaan, pengawasan, pengelolaan madrasah yang selama ini terkonsentrasi pada masyarakat bisa lebih dikurangi, langkah terobosan ini terjawab, pada tahun 1994 MI Istiqamah sudah mendapatkan akreditasi madrasah dari Departemen Agama.

Pada tanggal 17 Maret 1997 MI Istiqamah dinegerikan berbaringan dengan penegerian beberapa MI dan MTs dalam wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara oleh Bapak Drs. H. Suhailin Mukhtar. Dengan penegerian ini diharapkan peluang dan kesempatan untuk menata Lembaga Madrasah menjadi sebuah Lembaga Pendidikan Agama yang lebih baik, maju dan berkembang akan semakin terbuka lebar.

Sejak didirikan kondisi bangunan yang dapat di lihat sampai saat ini, dalam kurun waktu lebih kurang 25 tahun. Pada tahun 2003-2004 MIN Jumba pernah mendapatkan kucuran dana proyek DUK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar 50 juta dan dimanfaatkan untuk rehab Ruang Kelas Belajar (RKB) sebanyak 3 lokal.

Kondisi bangunan yang ada ini memang cukup membahayakan, baik dari aspek keamanan dan kenyamanan belajar, khususnya ruang belajar. Bangunan ini menunjukkan adanya gejala yang terus mengalami kerusakan. Tapi secara jujur di akui bahwa apapun yang ada dan di rasakan saat ini, merupakan suatu tantangan dan kewajiban untuk melakukan langkah-langkah kongkret dengan segenap kemampuan yang ada.

4. Visi, Misi dan Tujuan MIN Jumba

- a. Visi : Mempersiapkan peserta didik untuk studi ke Islaman (Tafaquh Fiddin) yang beraqidah, Kokoh kuat syariatnya, menyatu dalam Tauhid, Berakhlaqul Karimah, (Iman dan Taqwa IMTAQ, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi IPTEK)

b. Misi : menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi keagamaan. Umum, memiliki keterampilan dan keahlian, serta menciptakan suasana yang Islami pada madrasah, dengan sasaran dan penjabarannya:

- 1) Pengembangan Iman, yang diaktualisasikan dalam ketaqwaan kepada Allah Swt menghasilkan kesucian.
- 2) Pengembangan cipta, untuk memenuhi kebutuhan hidup material dan kecerdasan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, dan menghasilkan kebenaran.
- 3) Pengembangan karsa, untuk menciptakan dan tingkah yang baik, (Etika, Akhlak dan Moral), menghasilkan kebaikan.
- 4) Pengembangan karya, untuk menjadikan manusia terampil dan cakap teknologi yang berdaya guna, menghasilkan kegunaan.
- 5) Pengembangan Hati Nurani, diaktualisasikan menjadi budi nurani yang berfungsi memberikan pertimbangan (Iman, Cipta, Karsa, Rasa, Karya) menghasilkan kebijaksanaan.

c. Tujuan MIN Jumba adalah:

1. Secara Umum: meningkatkan mutu penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran (KBM) secara lebih maksimal, baik dari peningkatan prestasi dan hasil belajar siswa, serta peningkatan kualitas profesionalisme tenaga keguruan.
2. Secara Khusus :

- a) Meningkatkan mutu dan kualitas serta prestasi siswa, baik dari aspek pengetahuan dan wawasan, dengan tersedianya media pembelajaran serta pelaksanaan media yang lebih efektif dan efisien.
- b) Meningkatkan mutu dan kualitas profesionalisme guru dengan penerapan dan pelaksanaan media pembelajaran yang lebih baik.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN Jumba

Tabel 4.1 : Keadaan Tenaga Pengajar Dewan Guru MIN Jumba Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama / NIP	L/P	Tempat & Tgl Lahir	Jabatan
1	Drs. H. Hayani NIP. 19631206 199803 1 003	L	Rukam 06 Desember 1963	Kamad
2	Dra. Muhiddah NIP. 150 283 630	P	HSU 05 Agustus 1969	Guru
3	Arbayati Fahrida, S.Pd.I NIP. 19700502 199803 2 002	P	Amuntai 01 Mei 1970	Guru
4	Latifah, S.Pd.I NIP. 19800414 200701 2 003	P	Keramat 14 April 1980	Guru
5	Isnaniah, S.Pd.I NIP. 19690812 199803 2 003	P	Amuntai 13 Juni 1969	Guru
6	Ahmad Rafiqi, S.Pd.I NIP. 19760924 200501 1 005	L	Teluk Sari 24 September 1976	Guru
7	Sari Mahrita, S.Pd.I NIP. 19820310 200501 2 005	P	Birayang 10 Maret 1980	Guru
8	Hj. Bardatun Thaibah, S.Ag NIP. 19720812 200501 2 007	P	Banjar 12 Agustus 1972	Guru
9	Sri Hariyati, S.Pd.I NIP. 19840520 200710 2 001	P	Sungai Pandan 24 Mei 1984	Guru
10	Nuran NIP. 19731220 199803 1 003	L	Telaga Silaba 20 Desember 1973	TU/Bendahara
11	Sugiannor, A.Ma NIP. 19850903 200901 1 001	L	Jumba 03 September 1985	Guru
12	Nor Ibhani, S.Pd.I NIP. -	L	HSU 07 Oktober 1983	Guru
13	Jumiati, S.Pd.I NIP. -	P	Amuntai 10 Juni 1980	Guru
14	Yuliana, S.Pd.I NIP. -	P	Amuntai 01 Maret 1986	Guru

No	Nama / NIP	L/P	Tempat & Tgl Lahir	Jabatan
15	Didi Setiawan NIP. -	L	Amuntai 04 Desember 1990	Staf Tata Usaha
16	Normalianti, S.Pd.I NIP. -	P	Amuntai 20 Juli 1976	Guru
17	Rapidah, S.Pd.I NIP. -	P	Amuntai 30 Nopember 1987	Guru
18	Jamhur, A.Ma NIP. -	L	Amuntai 15 Agustus 1983	Guru/TU
19	Risdariani, S.Pd.I NIP. -	P	Amuntai 18 Oktober 1985	Guru
20	Fahriansyah, S.Pd.I NIP. -	L	Amuntai 10 September 1982	Guru
21	Rahmatullah, S.Pd.I NIP. -	L	Amuntai 03 April 1982	Staf Tata Usaha

Tabel 4.2 : Pendidikan Terakhir Dewan Guru MIN Jumba Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama / NIP	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Drs. H. Hayani NIP. 19631206 199803 1 003	L	S1 PAI 1989	Kamad
2	Dra. Muhiddah NIP. 150 283 630	P	S1 PAI 1994	Guru
3	Arbayati Fahrida, S.Pd.I NIP. 19700502 199803 2 002	P	S1 PAI 1985	Guru
4	Latifah, S.Pd.I NIP. 19800414 200701 2 003	P	S1 PAI 2004	Guru
5	Isnaniah, S.Pd.I NIP. 19690812 199803 2 003	P	S1 PAI 2001	Guru
6	Ahmad Rafiqi, S.Pd.I NIP. 19760924 200501 1 005	L	S1 PAI 2002	Guru
7	Sari Mahrita, S.Pd.I NIP. 19820310 200501 2 005	P	S1 PAI 2002	Guru
8	Hj. Bardatun Thaibah, S.Ag NIP. 19720812 200501 2 007	P	S1 AKTA IV 2002	Guru
9	Sri Hariyati, S.Pd.I NIP. 19840520 200710 2 001	P	S1 PAI 2007	Guru
10	Nuran NIP. 19731220 199803 1 003	L	MAN 1993	TU/Bendahara
11	Sugiannor, A.Ma NIP. 19850903 200901 1 001	L	DII PGSD/MI 2006	Guru

No	Nama / NIP	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
12	Nor Ibhani, S.Pd.I NIP. -	L	S1 PAI 2007	Guru
13	Jumiati, S.Pd.I NIP. -	P	S1 PAI 2007	Guru
14	Yuliana, S.Pd.I NIP. -	P	S1 PAI 2009	Guru
15	Didi Setiawan NIP. -	L	S1 TBI 2013	Staf Tata Usaha
16	Normalianti, S.Pd.I NIP. -	P	S1 PAI 2010	Guru
17	Rapidah, S.Pd.I NIP. -	P	S1 PAI 2011	Guru
18	Jamhur, A.Ma NIP. -	L	S1 PAI 2012	Guru/TU
19	Risdariani, S.Pd.I NIP. -	P	S1 PAI 2008	Guru
20	Fahriansyah, S.Pd.I NIP. -	L	S1 PAI 2009	Guru
21	Rahmatullah, S.Pd.I NIP. -	L	S1 PAI 2009	Staf Tata Usaha

6. Keadaan Peserta Didik MIN Jumba

Tabel 4.3 : Keadaan Siswa MIN Jumba Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	15	06	21
2	II	10	04	14
3	III ^A	07	08	15
4	III ^B	09	04	13
5	IV	11	09	20
6	V	10	09	19
7	VI	07	11	18
Jumlah		69	51	120

7. Keadaan Sarana dan Prasana MIN Jumba

Tabel 4.4 : Keadaan Sarana Dan Prasarana Min Jumba Kecamatan Amuntai Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	-	Baik
5	Ruang Kelas	7	Baik
6	Ruang Mesjid	1	Baik
7	WC Guru	-	Baik
8	WC Siswa	1	Baik
9	Gudang	1	Baik

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV MIN Jumba terkait pembelajaran dengan metode diskusi dalam meningkatkan kemampuan berbicara didasarkan prosedur dalam siklus I dan siklus II, secara lengkap dijabarkan sebagai berikut.

1. Siklus I

Hasil kegiatan pembelajaran pada siklus I meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi/ pengamatan, dan evaluasi-refleksi. Hasil kegiatan pembelajaran dalam siklus I secara lengkap diuraikan sebagai berikut.

a) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pada siklus I diawali dengan diskusi dan dialog dengan guru kolaborator untuk mempersiapkan beberapa instrument: yang terkait dengan Rencana Perbaikan Pembelajaran/ RPP, tes evaluasi akhir, pedoman observasi (pengamatan) dalam proses pembelajaran (baik untuk guru kelas ataupun siswa), pedoman wawancara dengan siswa, lembar catatan-catatan jurnal siswa dan guru.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan melibatkan kolaborator secara langsung di dalam kelas. Dengan terus mengacu pada skenario Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun, guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan metode ceramah disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai. Standar kompetensi yang akan dicapai adalah mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan secara lisan, sedangkan kompetensi dasarnya adalah bercerita tentang pengalaman pribadi misalnya berkemah, bertamasya, perpisahan kelas, atau pengalaman yang paling menarik atau lucu. Indikator yang akan dicapai adalah: (1) mampu menyusun kerangka topik cerita, (2) mampu mengembangkan kerangka topik cerita menjadi konsep teks cerita, dan (3) mampu bercerita sesuai dengan konsep teks cerita.

c) Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh guru bekerja sama dengan kolaborator yang ikut terlibat di dalam pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan menggunakan instrumen monitoring yang telah direncanakan, . Pengamatan kegiatan siswa difokuskan pada: (1) Keaktifan bertanya, (2) Keaktifan menanggapi, dan (3) Keaktifan membantu teman, yang masing-masing mempunyai 3 subdeskriptor.

Hasil pengamatan dari siklus I secara lengkap diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5 : Data Pengamatan Kegiatan Siswa pada Keadaan Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Kategori Hasil			Jumlah
		B	C	K	
1	Keaktifan bertanya	11	9	0	20
2	Keaktifan menanggapi	13	7	0	20
3	Keaktifan Membantu Teman	12	8	0	20

Berdasarkan hasil tersebut di atas diketahui bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung dengan aktif, dalam kategori baik. Termasuk kemampuan siswa dalam menanggapi jawaban secara umum dalam kategori baik. Diketahui pula bahwa cara mengajukan pertanyaan yang dihasilkan siswa secara umum juga dalam kategori cukup sehingga perlu untuk terus ditingkatkan. Kondisi ini jika dibandingkan dengan situasi sebelum diadakan siklus jauh lebih baik. Keadaan siswa sebelum dilaksanakan tindakan pembelajaran sangat pasif dan siswa cenderung takut untuk berbicara, sehingga pembelajaran sangat monoton. (*Penilaian secara individu dapat dilihat pada lampiran*)

d) Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi diperoleh dari data hasil evaluasi belajar siswa, yang direduksikan dengan hasil pengamatan, wawancara dan diskusi dengan kolaborator. Berdasarkan data hasil evaluasi belajar kemampuan berbicara siswa pada siklus I diperoleh nilai terkait dengan aspek: (1) non kebahasaan dan (2) kebahasaan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 : Data Hasil Pengamatan Kemampuan Bicara pada Siswa pada Keadaan Siklus I

No	Indikator	Nilai Siklus I
A	Kebahasaan	
1	Ketepatan ucapan	50
2	Penempatan tekanan	60
3	Pilihan kata	61
4	Pemilihan bahasa	63
5	Ketepatan sasaran pembicaraan	63
	Rerata	59,40
B	Non Kebahasaan	
1	Sikap yang wajar/tenang	60
2	Pandangan diarahkan kepada lawan bicara	64
3	Gerak-gerak dan mimik yang tepat	65
4	Relevansi	65
5	Penguasaan topik	61
	Rerata	63,00
	Rerata Total (A+B)	61,20

Kriteria rerata presentasi

Sangat tinggi = 81-100

Tinggi = 61-80

Cukup = 41-60

Rendah = 21-40

Sangat rendah = 1-20

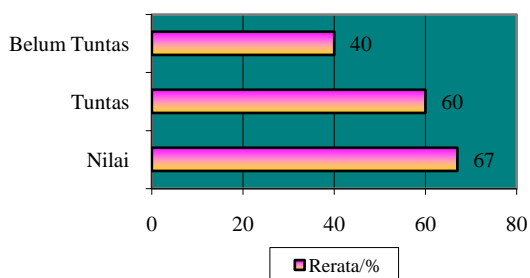
Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai hasil pengamatan maksimum siswa yaitu 65 dan nilai minimumnya 50. Nilai rata-rata pada aspek kebahasaan sebesar 59,40 dan pada aspek non kebahasaan hanya sebesar 63,00.

Pada hasil evaluasi hasil belajar siswa, secara lebih rinci deskripsi frekuensi nilai hasil belajar terjabar dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 : Data Hasil Evaluasi Hasil Belajar Siswa pada Keadaan Siklus I

No	Nama	Kriteria Ketuntasan			Ket
		Siklus I	T	B	
1	Maya Sinta Desiana	60	-	B	
2	Aprilia	70	T	-	
3	Rifki Azhari	60	-	B	
4	Febriana Ramadhani	80	T	-	
5	Devi Arianti Lestari	50	-	B	
6	Akhmad Rahmadani	60	-	B	
7	M. Zaina Akli	60	-	B	
8	Nazia Laurita	60	-	B	
9	M. Ezra Septiawan	80	T	-	
10	Norkhatimah	70	T	-	
11	Mellisa Nindya Putri	60	-	B	
12	Nikita Rosalma	70	T	-	
13	Huzaimah	70	T	-	
14	Erdi Akhdiyat	70	T	-	
15	Yumni Rusadi	70	T	-	
16	Mariatul Kibtin	70	T	-	
17	Annisa Rahmawati	70	T	-	
18	M. Arif Ramli	70	T	-	
19	Rifani Almadiyanti	80	T	-	
20	M. Syahied Abdillah	60	-	B	
	Jumlah	1340	12	8	
	Rerata	67,00	60	40	

Evaluasi hasil belajar siswa pada prasiklus tersebut jika digambarkan dalam diagram batang akan tampak sebagai berikut.

**Gambar 4.1 : Hasil Evaluasi Hasil Belajar dan Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I**

Hasil tes belajar pada kegiatan kemampuan berbicara ini jika diwujudkan dalam kelompok kategori kualitatif akan nampak sebagai berikut.

Tabel 4.8 : Data Hasil Evaluasi Hasil Belajar Siswa Dalam Kelompok Kategori Kualitatif pada Keadaan Siklus I

No	Rentang Nilai	Nilai	Persentase	Keterangan
1	86-100	0	0,00	Sangat Baik
2	76-85	5	25,00	Baik
3	70-75	7	35,00	Cukup Baik
4	60-69	7	35,00	Kurang Baik
5	0-59	1	5,00	Tidak Baik
	Jumlah	20	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui siswa yang mencapai skor sangat baik pada rentang nilai 86–100 ada sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%. Siswa yang mencapai skor baik pada rentang nilai 76-85 sebanyak 5 siswa, yang berarti sebesar 25% dalam kategori baik. Siswa yang mencapai skor cukup baik pada rentang nilai 70-75 sebanyak 7 siswa, yang berarti sebesar 35% dalam kategori cukup baik. Siswa yang mencapai skor 60-69 sebanyak 7 siswa, atau sebesar 35% dalam kategori kurang baik. Siswa yang mencapai skor 0-59 ada sejumlah 1 siswa atau 5% dalam kategori tidak baik. Hasil belajar rata-rata nilai kemampuan berbicara siswa pada siklus I tersebut berdasarkan indikator keberhasilan sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) individual yaitu sebesar 70, dengan keberhasilan klasikal siswa yang mempunyai nilai 70 berjumlah 85%, adalah sebagai berikut: (1) daya serap perorangan sesuai KKM telah tercapai dengan skor nilai **67,00** sudah di atas KKM 70, dan untuk (b) daya serap klasikal kelas belum tercapai yaitu sebesar **60%** kurang dari 85%, atau dengan

kata lain masih ada **40%** siswa yang mempunyai nilai di bawah 70 atau sejumlah 7 siswa di bawah KKM.

Dengan demikian, hasil pada siklus I ini perlu diadakan perbaikan pada siklus II. Dari hasil tes pada siklus I ini diperoleh juga refleksi bahwa guru harus lebih banyak memberikan perhatian pada siswa yang belum memenuhi KKM dan daya serap klasikal siswa.

2. Siklus II

Hasil kegiatan pembelajaran pada siklus II juga meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi/ pengamatan, dan evaluasi-refleksi. Hasil kegiatan pembelajaran dalam siklus II secara lengkap diuraikan sebagai berikut.

a) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pada siklus II diawali dengan merefleksikan hasil siklus I dengan diskusi dan dialog dengan guru kolaborator untuk mempersiapkan beberapa instrument: yang terkait dengan Rencana Perbaikan Pembelajaran/ RPP, tes evaluasi akhir, pedoman observasi (pengamatan) dalam proses pembelajaran (baik untuk guru kelas ataupun siswa), pedoman wawancara dengan siswa, lembar catatan-catatan jurnal siswa dan guru.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tetap melibatkan kolaboratort secara langsung di dalam kelas. Pelaksanaan difokuskan pada perbaikan pada siklus I. Dengan terus mengacu pada skenario Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun, guru memulai dengan menginformasikan kepada siswa bahwa tujuan pembelajaran pada pertemuan

tersebut mengulang dari pertemuan minggu lalu dengan harapan agar siswa dapat lebih memahami dan memiliki kemampuan untuk berbicara.

c) Pengamatan

Pengamatan pada siklus II dilakukan tetap bekerja sama dengan kolaborator yang ikut terlibat di dalam pelaksanaan belajar mengajar. Pengamatan kegiatan siswa pada siklus II tetap difokuskan pada: : (1) Keaktifan bertanya, (2) Keaktifan menanggapi, dan (3) Keaktifan membantu teman, yang masing-masing mempunyai 3 subdeskriptor.

Tabel 4.9 : Data Pengamatan Kegiatan Siswa pada Keadaan Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Kategori Hasil			Jumlah
		B	C	K	
1	Keaktifan bertanya	17	3	0	20
2	Keaktifan menanggapi	19	0	0	20
3	Keaktifan Membantu Teman	18	2	0	20

Berdasarkan hasil tersebut di atas diketahui bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung dengan aktif, dalam kategori baik. Termasuk kemampuan siswa dalam menanggapi jawaban secara umum dalam kategori baik. Diketahui pula bahwa cara mengajukan pertanyaan yang dihasilkan siswa secara umum juga dalam kategori cukup sehingga perlu untuk terus ditingkatkan. Kondisi ini jika dibandingkan dengan situasi sebelum diadakan siklus jauh lebih baik. Keadaan siswa sebelum dilaksanakan tindakan pembelajaran sangat pasif dan siswa cenderung takut untuk berbicara, sehingga pembelajaran sangat monoton.

d) Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi diperoleh dari data hasil evaluasi belajar siswa, yang direduksikan dengan hasil pengamatan, wawancara dan diskusi dengan kolaborator. Berdasarkan data hasil evaluasi belajar kemampuan berbicara siswa pada siklus II diperoleh nilai terkait dengan aspek: (1) non kebahasaan dan (2) kebahasaan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10 : Data Hasil Pengamatan Kemampuan Bicara pada Siswa pada Keadaan Siklus II

No	Indikator	Nilai Siklus II
A	Kebahasaan	
1	Ketepatan ucapan	72
2	Penempatan tekanan	80
3	Pilihan kata	82
4	Pemilihan bahasa	83
5	Ketepatan sasaran pembicaraan	79
	Rerata	79,20
B	Non Kebahasaan	
1	Sikap yang wajar/tenang	82
2	Pandangan diarahkan kepada lawan bicara	84
3	Gerak-gerak dan mimik yang tepat	80
4	Relevansi	84
5	Penguasaan topik	81
	Rerata	82,20
	Rerata Total (A+B)	80,70

Kriteria rerata presentasi	
Sangat tinggi	= 81-100
Tinggi	= 61-80
Cukup	= 41-60
Rendah	= 21-40
Sangat rendah	= 1-20

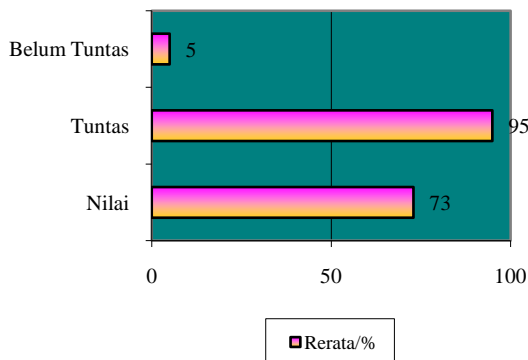
Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai hasil pengamatan maksimum siswa yaitu 84 dan nilai minimumnya 72. Nilai rata-rata pada aspek kebahasaan sebesar **79,20** dan pada aspek non kebahasaan hanya sebesar **82,20**.

Pada hasil evaluasi hasil belajar siswa, secara lebih rinci deskripsi frekuensi nilai hasil belajar terjabar dalam tabel berikut

Tabel 4.11 : Data Hasil Evaluasi Hasil Belajar Siswa pada Keadaan Siklus II

No	Nama	Kriteria Ketuntasan			Ket
		Siklus II	T	B	
1	Maya Sinta Desiana	70	T	-	
2	Aprilia	80	T	-	
3	Rifki Azhari	70	T	-	
4	Febriana Ramadhani	80	T	-	
5	Devi Arianti Lestari	60	-	B	
6	Akhmad Rahmadani	70	T	-	
7	M. Zaina Akli	70	T	-	
8	Nazia Laurita	70	T	-	
9	M. Ezra Septiawan	80	T	-	
10	Norkhatimah	70	T	-	
11	Mellisa Nindya Putri	70	T	-	
12	Nikita Rosalma	70	T	-	
13	Huzaimah	80	T	-	
14	Erdi Akhdiyat	70	T	-	
15	Yumni Rusadi	80	T	-	
16	Mariatul Kibtin	80	T	-	
17	Annisa Rahmawati	70	T	-	
18	M. Arif Ramli	70	T	-	
19	Rifani Almadiyanti	80	T	-	
20	M. Syahied Abdillah	70	T	-	
	Jumlah	1460	19	1	
	Rerata	73,00	95	5	

Evaluasi hasil belajar siswa pada prasiklus tersebut jika digambarkan dalam diagram batang akan tampak sebagai berikut.



Gambar 4.2 : Hasil Evaluasi Hasil Belajar dan Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus II

Hasil tes belajar pada kegiatan kemampuan berbicara ini jika diwujudkan dalam kelompok kategori kualitatif akan nampak sebagai berikut:

Tabel 4.12 : Data Hasil Evaluasi Hasil Belajar Siswa Dalam Kelompok Kategori Kualitatif pada Keadaan Siklus II

No	Rentang Nilai	Nilai	Persentase	Keterangan
1	86-100	7	35,00	Sangat Baik
2	76-85	11	55,00	Baik
3	70-75	1	5,00	Cukup Baik
4	60-69	1	5,00	Kurang Baik
5	0-59	0	0,00	Tidak Baik
	Jumlah	20	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui siswa yang mencapai skor sangat baik pada rentang nilai 86–100 ada sebanyak 7 siswa atau sebesar 35%. Siswa yang mencapai skor baik pada rentang nilai 76-85 sebanyak 11 siswa, yang berarti sebesar 55% dalam kategori baik. Siswa yang mencapai skor cukup baik pada rentang nilai 70-75 sebanyak 1 siswa, yang berarti sebesar 5% dalam kategori cukup baik. Siswa yang mencapai skor 60- 69 sebanyak 1 siswa, atau sebesar 5% dalam kategori kurang baik. Siswa yang mencapai skor 0-59 ada sejumlah 0 siswa dalam kategori tidak baik tidak ada. Hasil belajar rata-rata

nilai kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus II tersebut berdasarkan indikator keberhasilan sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) individual yaitu sebesar 70, dengan keberhasilan klasikal siswa yang mempunyai nilai 70 berjumlah 85%, adalah sebagai berikut: (1) daya serap perorangan sesuai KKM telah tercapai dengan skor nilai **73,00** sudah di atas KKM 70, dan untuk (b) daya serap klasikal kelas belum tercapai yaitu sebesar **95,00%** lebih dari 85%, atau dengan kata lain masih ada **5,00%** siswa yang mempunyai nilai di bawah 70 atau sejumlah 1 siswa di bawah KKM. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan telah mencapai target indikator yang diharapkan. Hasil siklus II meningkat cukup signifikan jika dibandingkan siklus I. Peningkatan ini terjadi pada: hasil belajar siswa yaitu pencapaian daya serap perorangan siswa **67,00** pada siklus I dan naik menjadi **73,00** pada siklus II melebihi nilai KKM yang ditentukan sebesar 70; dan daya serap klasikal (kelas) siswa 85% pada siklus II meningkat menjadi **95,00%** siklus II melebihi target KKM 85%. Peningkatan siklus II juga terjadi pada suasana pembelajaran siswa yang semakin aktif dan menyenangkan siswa jika dibandingkan siklus I. Peningkatan pada siklus II juga terjadi pada kualitas kebahasaan yang ditampilkan siswa menjadi lebih variatif. Kondisi ini juga berbanding lurus dengan kemampuan non kebahasaan siswa. Siswa semakin mampu membangun konsentrasinya dengan kejelasan vokal dan struktur, intonasi dan tempo dan kecepatan dan kecermatan dalam memanfaatkan selang jeda waktu yang disediakan terhadap objek dan subjek yang ditanyakan. Dengan demikian keterkaitan perencanaan dengan pelaksanaan tindakan yang

dilakukan guru telah sesuai dengan skenario yang direncanakan, baik pada siklus I maupun siklus II.

B. Pembahasan

Hasil tindakan kelas dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui metode diskusi pada siklus I cukup memuaskan dan meningkat signifikan pada siklus II dengan kondisi yang semakin baik. Pencapaian indikator pada siklus I terkait dengan hasil belajar perorangan telah terpenuhi, dengan skor 72,74 sudah di atas KKM 70, dan untuk (b) daya serap klasikal kelas belum tercapai yaitu sebesar 74,3% kurang dari 85% sesuai dengan target yang ditentukan.

Pencapaian hasil belajar tersebut meningkat setelah dilaksanakan siklus II dengan beberapa penguatan menyediakan media audio visual. Hasil belajar perorangan meningkat menjadi **73,00%** pada siklus II melebihi nilai KKM yang ditentukan sebesar 70; dan daya serap klasikal (kelas) siswa 85% pada siklus II meningkat menjadi **95,00%** siklus II melebihi target KKM 85%. Dengan demikian hasil belajar pada siklus II telah memenuhi target indikator keberhasilan yang ditentukan. Untuk situasi pembelajaran, baik pada siklus I ataupun siklus II telah menunjukkan kategori baik. Suasana pembelajaran siklus I beberapa siswa masih merasa kurang percaya diri dengan aspek non kebahasaan. Beberapa siswa dalam kegiatan belajar masih ada yang belum aktif. Berdasarkan kondisi pada siklus I maka direduksi dan direfleksikan pada perbaikan pembelajaran di siklus II, dengan hasil yang lebih menyenangkan bagi

siswa. Suasana pembelajaran pada siklus II menjadi lebih aktif jika dibandingkan dengan siklus I. Peningkatan kemampuan berbicara ataupun menanggapi terjadi pada aspek kecepatan dan kecermatan dalam memanfaatkan selang jeda waktu untuk menjawab atau berbicara. Dengan demikian situasi belajar mengajar siklus I ataupun II telah mencapai target indikator yang diharapkan.

Pada pembelajaran siklus I dan siklus II juga diketahui bahwa ketercapaian indikator mengenai keterkaitan perencanaan dengan pelaksanaan tindakan juga telah tercapai. Menurut hasil diskusi dengan kolaborator hasil keterkaitan perencanaan dengan pelaksanaan tindakan menunjukkan nilai baik. Guru telah sesuai dan cukup baik mengaplikasikan perencanaan dalam pelaksanaan tindakan. Hanya memang motivasi guru harus terus dilakukan agar siswa dapat membangun konsentrasinya sehingga agar lebih mampu menyusun pertanyaan dengan efektif sesuai dengan kecepatan konsep berpikirnya. Penguatan pada siklus II dengan menggunakan media audio visual berkorelasi positif terhadap nilai hasil belajar dan peningkatan suasana belajar siswa yang lebih berani untuk berbicara ataupun mengungkapkan ide. Kualitas keaktifan siswa dalam berbicara meningkat. Siswa juga lebih termotivasi untuk terus mengembangkan konsep dan idenya. Suasana pembelajaran pun dapat lebih komunikatif dan mengairahkan siswa. Metode diskusi memberikan kesempatan peserta didik untuk saling berinteraksi aktif dalam tanya-jawab sehingga stimulus respon dapat lebih dieksplorasi/ digali. Aktivitas fisik dan mental siswa dalam pembelajaran juga dapat lebih terlibat secara optimal dan menyenangkan. Dengan demikian tindakan perbaikan pembelajaran melalui

teknik diskusi telah mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa Kelas IV MIN Jumba Kecamatan Amutai Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014.